

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikerjakan dan disusun dalam tulisan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara formula 1, formula 2, dan formula 3 pada sediaan camouflage face paint yang mengandung ekstrak lidah buaya dalam hal perlindungan terhadap UV, dengan nilai signifikansi <0.005 , yang juga dipengaruhi oleh perbedaan warna, pada warna hitam formula 3 mengalami peningkatan penyerapan sinar UV.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara formula 1, formula 2, dan formula 3 sediaan *camouflage face paint* yang mengandung ekstrak lidah buaya terhadap aktivitas penolak nyamuk (*repellent*) dengan hasil signifikansi <0.005 . Namun, daya proteksi terhadap nyamuk (*repellent*) belum dapat dikatakan efektif melindungi karena nilai daya tolak yang efektif adalah 90% selama 6 jam.
- c. Pada uji stabilitas dipercepat tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dengan nilai signifikansi lebih dari 0.005.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, direkomendasikan agar peneliti selanjutnya mencakup uji yang lebih komprehensif, di antaranya pengukuran nilai SPF secara in vivo untuk menilai efektivitas perlindungan terhadap sinar UV. Selain itu, pengujian stabilitas dipercepat yang dilakukan selama 6 bulan, termasuk uji pada pengukuran aktivitas anti UV (SPF) dan efektivitas antinyamuk (*repellent*), sangat penting untuk mendapatkan hasil yang valid dalam menggambarkan ketahanan fisik sediaan serta memastikan kestabilan kandungan dan efektivitas produk dalam jangka panjang. Lebih baik melakukan kajian terhadap bahan aktif lidah buaya yang dapat memberikan efek kelembapan pada kulit,

serta penambahan zat yang lebih efektif sebagai repellent terhadap nyamuk, seperti minyak sereh atau lavender, dengan mempertimbangkan bau yang dihasilkan, mengingat produk ini juga berfungsi sebagai pasta penyamaran.

